



## RINGKASAN

YOSAFAT HALOMOAN MANALU. Produksi Benih Okra (*Abelmoschus esculentus* L.) Hibrida di PT Benih Citra Asia. *Production of Ocra Seed (Abelmoschus esculentus L.) Hybrid at PT Benih Citra Asia*. Dibimbing oleh CANDRA BUDIMAN.

Okra (*Abelmoschus esculentus* L.) merupakan salah satu sayuran fungsional yang bernilai ekonomi tinggi. Rendahnya produksi okra disebabkan belum adanya teknis panduan dalam budidaya serta kurangnya penggunaan benih berkualitas agar dapat memaksimalkan hasil panen. Peningkatan hasil produksi salah satunya yaitu dengan penggunaan varietas hibrida. Varietas hibrida juga harus didukung dengan mutu benih yang baik. Mutu benih yang baik yaitu benih diperbanyak dengan sistem sertifikasi benih, dan mempunyai standar mutu genetik, fisiologis, mutu fisik serta kesehatan benih yang terjamin.

Kegiatan praktik kerja lapangan dilaksanakan di PT Benih Citra Asia Jember Jawa Timur. Kegiatan ini bertujuan untuk mempelajari proses produksi benih okra hibrida. Metode yang dilakukan terdiri kuliah umum, praktik langsung, wawancara, studi Pustaka, dan analisis data. Kegiatan PKL dimulai dari tanggal 9 Januari 2023 sampai dengan 31 Maret 2023. Kegiatan produksi benih okra hibrida di PT Benih Citra Asia meliputi kegiatan penetapan lokasi penanaman, isolasi lahan, penyiapan benih sumber, persiapan dan pengolahan lahan penyemaian, pindah tanam, pemeliharaan tanaman, pengendalian hama penyakit tanaman, *roguing*, polinasi, panen, pengolahan benih, penyimpanan, pengujian, pengemasan, dan pemasaran benih.

Kegiatan produksi benih okra menggunakan benih sumber yang berasal dari PT Benih Citra Asia dan memiliki jumlah cukup serta merupakan varietas yang sudah dilepas. Kegiatan persiapan lahan meliputi beberapa kegiatan, terdiri dari pembersihan lahan, pengolahan lahan, pembuatan bedengan, pemberian pupuk kandang dan pemasangan mulsa. Penyemaian benih okra dilakukan menggunakan media berupa campuran tanah *top soil*, *cocopeat* dan pupuk kandang dengan perbandingan 1:1:1. Pindah tanam okra dilakukan setelah semai berumur 10 hari setelah semai. Pemeliharaan tanaman okra meliputi penyiangan, perempelan, pemupukan, pembumbunan, pengairan. Pemupukan dilakukan terdiri dari pemupukan dasar, dan 8 pemupukan susulan. Polinasi dilakukan pada saat tanaman berumur 30 hari setelah tanam, dan dilakukan pada bunga kedua. *Roguing* tanaman dilakukan dari fase vegetatif, fase generatif I dan fase generatif II. Hama dan penyakit yang menyerang tanaman okra diantaranya karat daun, *thrips*, belalang, lalat buah, kutu kebul, ulat grayak. Okra hibrida dipanen pada umur 30-35 hari setelah polinasi. Pengolahan benih diawali dengan penerimaan calon benih, pengeringan, ekstraksi, dan sortasi benih. Pengujian yang dilakukan pada laboratorium yaitu penetapan kadar air, analisis kemurnian fisik benih, pengujian daya berkecambah, dan uji hibriditas. Pengemasan benih menggunakan *aluminium foil*. Produk dipasarkan secara langsung melalui distributor, petani kunci, penyemai, dan secara tidak langsung melalui *marketplace*.

Kata kunci: Emaskulasi, polinasi, *roguing*, panen, pengolahan.